

Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa Kelas XI IPS 3 di SMA Negeri Ciledug Cirebon

Wafiq Azizah¹, Muslimah², Vany Dwi Putri³

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: wafiqazizah80@gmail.com

Received: 2024-07-27; Accepted: 2024-08-21; Published: 2024-09-30

ABSTRAK

Fenomena permasalahan dalam self-esteem yang sering ditemukan pada peserta didik seperti yang diungkapkan bahwa: (1) peserta didik memiliki penilaian negatif terhadap bentuk fisik yang dinilai kurang atau tidak ideal, (2) peserta didik merasa tidak memiliki kelebihan yang dapat dipakai sebagai modal dalam bergaul. Penelitian bertujuan untuk mengetahui keefektifan layanan konseling kelompok melalui pendekatan teknik rational emotive behavior therapy untuk meningkatkan self esteem peserta didik kelas XI Ips 3 di SMA Negeri 1 Ciledug tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan menggunakan metode eksperimen. Dengan desain penelitian Quasi Eksperiment Design yang digunakan adalah Non-Equivalent control group design. Hasil penelitian yang ditunjukkan dengan kondisi awal nilai rata-rata kelompok eksperimen (pretest) adalah 138 dan perolehan nilai terendah sebesar 128 sedangkan untuk kelompok kontrol yang tidak diberikan treatment diperoleh nilai tertinggi 127 dan nilai terendah sebesar 114. Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 133,6 dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol 121,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa self esteem pada peserta didik kelas XI Ips 3 SMA Negeri 1 Ciledug mengalami peningkatan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan rational emotive behavior therapy.

Kata Kunci: *Konseling Kelompok, Teknik REBT, Self Esteem*

ABSTRACT

The phenomenon of problems in self-esteem that are often found in students as expressed that: (1) students have a negative assessment of their physical form which is considered less than or not ideal, (2) students feel that they do not have advantages that can be used as capital in socializing. The study aims to determine the effectiveness of group counseling services through the rational emotive behavior therapy technique approach to improve the self-esteem of class XI Ips 3 students at SMA Negeri 1 Ciledug in the 2023/2024 academic

year. This study is a type of quantitative research with an approach using the experimental method. With the Quasi Experiment Design research design used is the Non-Equivalent control group design. The results of the study shown by the initial conditions of the average value of the experimental group (pretest) were 138 and the lowest score was 128 while for the control group that was not given treatment, the highest score was 127 and the lowest score was 114. The average score in the experimental group was 133.6 and the average score in the control group was 121.8. Thus, it can be concluded that self-esteem in class XI Ips 3 students of SMA Negeri 1 Ciledug increased after being given group counseling services with a rational emotive behavior therapy approach.

Keywords: *Group Counseling, REBT Technique, Self-Esteem*

PENDAHULUAN

Harga diri (self-esteem) dipengaruhi oleh berbagai hal bukan hanya karena bawaan. Salah satunya adalah peran orang tua dalam memulai pendidikan anaknya. Selain itu, karena self esteem berkembang ketika seseorang menyadari apakah mereka berharga atau tidak, lingkungan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana remaja mengembangkan rasa berharga mereka adalah hasil dari pujian, penerimaan, dan perlakuan lingkungannya oleh orang lain. Remaja yang memiliki self-esteem yang buruk terus-menerus memiliki pendapat yang tidak menyenangkan tentang diri mereka sendiri. remaja lebih tertarik pada kekurangan mereka sendiri. remaja dapat menilai tingkat harga diri mereka dengan perasaan, yang bisa positif atau negative (ICES, 2021).

Menurut Coopersmith (dalam Ikbal & Nurjannah, 2016), mengemukakan empat aspek harga diri, yaitu (1) kekuasaan mengacu pada kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan perilaku seseorang dan diakui atas perilakunya; (2) makna mengacu pada kepedulian, perhatian, kasih sayang, dan ungkapan cinta yang diterima seseorang dari orang lain, yang menunjukkan penerimaan dan popularitas individu tersebut dalam lingkungan sosial; (3) kebajikan mengacu pada kepatuhan terhadap standar moral, etika, dan agama (4) bakat (ability) mengacu pada adanya prestasi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan berprestasi (achievement need) yang tingkat dan tugasnya bergantung pada perbedaan usia seseorang (Khoiriyah dan Habsy, 2018).

Rosenberg menyatakan bahwa individu yang memiliki self-esteem yang tinggi akan menghormati dirinya dan menganggap dirinya sebagai individu yang berguna, sedangkan individu yang memiliki self-esteem yang rendah ia tidak dapat menerima dirinya dan menganggap dirinya tidak berguna dan serba kekurangan karena kurangnya motivasi dari orang terdekatnya (Hasmi, 2022). Upaya penanganan yang dapat dilakukan yaitu memanfaatkan bimbingan dan konseling, salah satu penanganan yang dapat diberikan adalah konseling kelompok dengan teknik Rasional Emotive Behavior Terapy (REBT).

Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) adalah suatu sistem psikoterapi yang mengajarkan individu bagaimana sistem kepercayaan mereka menentukan apa yang mereka rasakan dan lakukan selama berbagai peristiwa dalam hidup mereka (Michael Neenan, dalam Stephen Palmer 2010). Sementara itu, menurut Ellis (dalam Corey, 2013) remaja lebih rentan terhadap pengaruh luar dan memiliki

pemikiran yang tidak rasional dibandingkan orang dewasa. Siswa percaya bahwa manusia mudah terpengaruh, sangat sugestif, dan mudah teralihkan perhatiannya. Pendekatan *rational emotive behavior therapy* dapat digunakan untuk membantu siswa yang memiliki *self-esteem* rendah, karena rendahnya *self-esteem* siswa bermula dari pola pikir yang buruk, keraguan muncul karena suatu hal yang membuat mereka khawatir. Pola berpikir buruk disini merupakan keyakinan negatif yang muncul dalam diri setiap individu sehingga menimbulkan persepsi yang akan mengubah sikap atau perilaku seseorang (Mukrimaa et al., 2016).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dimaksud penelitian eksperimen. Rancangan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment Design* yang digunakan adalah *Non- Equivalent Control group Design*. Rancangan ini menggunakan dua kelompok, satu kelompok diberikan perlakuan dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol. Dua kelompok tersebut dianggap sama dalam dengan semua aspek yang membedakan hanya perlakuannya saja. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS 3 berjumlah 36 siswa. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* memiliki beberapa keterbatasan.

Berdasarkan skor angket terendah dan saran dari guru Bk di SMA Negeri 1 Ciledug, enam belas (16) siswa dijadikan sebagai sampel. Peneliti menggunakan kuesioner dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang *self esteem* siswa. Dalam Unsur validitas data sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena tanpa pengakuan atau kepercayaan, temuan penelitian tidak ada artinya.

Pemeriksaan keabsahan data melalui Uji validitas, uji reabilitas. Analisis data dilakukan untuk memahami dan menganalisis data penelitian yang dikumpulkan. memanfaatkan program yang dikenal dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*, teknik analisis *product moment* akan digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yang dimaksud. Data temuan pengukuran resiliensi dan data *self-esteem* yang diperoleh dari skala akan dikorelasikan. *SPSS* versi 26 untuk *Windows* digunakan untuk menganalisis data. Analisis data melalui, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi self-esteem siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri Ciledug sebelum diberikan konseling kelompok dengan teknik *rational emotive behavior therapy (REBT)*.

Sebuah penelitian kuantitatif eksperimen memerlukan data pretest untuk mengetahui gambaran awal dari permasalahan yang diangkat dan terjadi dalam objek penelitian, berikut ini adalah gambaran awal hasil dari *Self Esteem* Peserta didik di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri Ciledug Sebelum dilakukan Pertemuan dan Perlakuan *Konseling Kelompok Teknik rational emotive behavior therapy (REBT)*. rata-rata nilai

Self-Esteem siswa yang ditempatkan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata teman sekelasnya yang mengikuti pretest. Sebelum mendapat perlakuan berupa teknik konseling kelompok terapi perilaku rational emotive behavior therapy (REBT), tingkat self esteem kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan table pretes ada 8 orang dengan skor sedang, kemudian 8 orang dengan skor tinggi.

2. Data Deskripsi self-esteem siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri Ciledug sesudah diberikan konseling kelompok dengan teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT).

Posttest Merupakan rangkaian dari salah satu penelitian kuantitatif Eksperimen untuk mengetahui gambaran dari hasil perlakuan yang telah di lakukan oleh peneliti dalam menangani permasalahan yang diangkat ditempat penelitian, Berikut adalah gambaran Posttest dari Self-Esteem Peserta didik di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri Ciledug Sesudah dilakukan Pertemuan dan Perlakuan Konseling Kelompok Teknik Rational Emotive Behavior Terapy (REBT). Hasil dari perlakuan (Treatment) menggunakan Konseling Kelompok Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) mengalami perubahan yang cukup signifikan, terlihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen masuk dalam kategori Tinggi dari kategori sebelumnya. Hasilnya semua siswa mendapatkan skor tinggi.

3. Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Untuk Meningkatkan Self-Esteem Pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri Ciledug

a. Uji Validitas

Sebelum Instrumen digunakan oleh sampel penelitian, Uji validitas digunakan untuk mengetahui Item-Item mana yang cocok dan Valid serta bisa dipahami oleh sampel penelitian. Berikut adalah hasil dari Uji Validitas Instrumen Skala Self-Esteem.

b. Uji Reabilitas

Uji Instrumen penelitian diuji reliabilitas dengan menggunakan software SPSS 26.0 dengan ketentuan analisis output Cronbach Alpha. Instrument dikatakan reliabel jika nilai hasil output Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Uji Reliabilitas bertujuan Untuk Melihat apakah kuisisioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisisioner tersebut dan dilakukan secara berulang, kuisisioner dikatakan reliable jika Cronbach alpha > 0,6 . Berdasarkan hasil nilai Cronbach Alpha Skala Self - Esteem pada pengujian siswa di 1 kelas memiliki tingkat signifikansi (Sig > 0,06) lebih besar dari 0,06. Nilai Cronbach Alpha 0,967. Maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner ini dikatakan Reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,967	32

c. Uji Deskripsi

Uji deskriptif Self-Esteem siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri Ciledug diuji secara deskriptif baik sebelum maupun sesudah mendapat layanan konseling kelompok berupa Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Berdasarkan Hasil Pengujian instrumen Skala Self -Esteem peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri Ciledug, baik sebelum maupun sesudah menerima layanan konseling kelompok berupa pengobatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT). Nilai Pretest ditetapkan mempunyai nilai minimal 103 dan nilai maksimal 113 pada kelompok eksperimen dan nilai minimal 111 dan nilai maksimal 127 pada kelompok kontrol, baik sebelum maupun sesudah menerima layanan konseling kelompok berupa pengobatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT). nilai pretest ditetapkan mempunyai Nilai Minimal 103 dan Nilai Maksimal 113 pada kelompok eksperimen dan nilai minimal 111 dan nilai maksimal 127 pada Kelompok Kontrol. Posttest kelompok Eksperimen mendapatkan nilai minimum 128 dan nilai maksimum 138. Posttest kelompok kontrol mendapatkan nilai minimum 114 dan nilai maksimum 127.

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest_Eksp erimen	8	103	113	865	108.13	3.720	13.839
Pretest_Kont rol	8	111	127	957	119.63	6.209	38.554
Posttest_Eks perimen	8	128	138	1069	133.63	3.068	9.411

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttest_K ontrol	8	114	127	975	121.88	4.824	23.268
Valid N (listwise)	8						

d. Uji Normalitas

Uji normalitas Sebaran data hasil instrumen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol baik sebelum maupun sesudah perlakuan dinilai dengan menggunakan uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Perangkat lunak SPSS 26.0 digunakan untuk melakukan pemeriksaan ini. Verifikasi kenormalan skala harga diri menggunakan hasil pretest dan posttest. Keputusan dengan tingkat signifikansi 5% didasarkan pada pemikiran bahwa data dianggap berdistribusi teratur jika nilai signifikansi (Sig > 0,05) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05) sesuai temuan nilai signifikansi Shapiro-Wilk (Sig) dari skala Self-Esteem

pretest-posttest. Nilai pretest kelompok eksperimen sebesar 0,664 dan nilai posttest sebesar 0,814 dengan nilai signifikansi sebesar 0,664. Sedangkan hasil pretest dan posttest kelompok kontrol signifikan masing-masing sebesar 0,321 dan 0,343. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data skala Self-Esteem pretest-posttest kelompok eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi teratur.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.155	8	.200*	.945	8	.664
Pretest_Kontrol	.193	8	.200*	.905	8	.321
Posttest_Eksperimen	.173	8	.200*	.960	8	.814
Posttest_Kontrol	.179	8	.200*	.908	8	.343
*. This is a lower bound of the true significance						
a. Lilliefors Significance Correction						

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah untuk memastikan apakah sampel mewakili populasi yang homogen atau tidak. dengan bantuan software SPSS 26.0 dilakukan uji homogenitas terhadap data pretest-posttest Skala Harga Diri. Berdasarkan hasil uji homogenitas tabel diatas pada data pretest skala Self-Esteem, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol adalah homogen. Apabila nilai signifikansi (nilai Sig > 0,05) lebih dari 0,05 maka data dapat dianggap homogen. Selanjutnya data pretest skala Self-Esteem bersifat homogen yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 > 0,05 untuk hasil pretest Self- Esteem.

Tabel pretest dan posttest

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Perlakuan	Based on Mean	4.930	1	14	.043
	Based on Median	4.826	1	14	.045
	Based on Median and with adjusted df	4.826	1	12.414	.048
	Based on trimmed mean	4.927	1	14	.043

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Perlakuan	Based on Mean	3.611	1	14	.078
	Based on Median	3.518	1	14	.082

	Based on Median and with adjusted df	3.518	1	13.854	.082
	Based on trimmed mean	3.593	1	14	.079

f. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji pengumpulan, diperoleh data yang homogen dan normal, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, gunakan perangkat lunak SPSS 26.0 untuk melakukan uji t independen sebagai bagian dari prosedur pengujian hipotesis uji parametrik. Untuk menjawab konseptualisasi topik penelitian, pengujian hipotesis digunakan. Dua hipotesis akan dibahas dalam penelitian ini. Temuan perhitungan statistik uji t penggunaan layanan konseling kelompok untuk terapi perilaku rational emotive behavior therapy (REBT) untuk meningkatkan harga diri adalah sebagai berikut. Berikut hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini:

H₀ : layanan konseling kelompok dengan teknik rational emotive behavior therapy (REBT) tidak efektif untuk meningkatkan self-esteem pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ciledug.

H_a : layanan konseling kelompok dengan teknik rational emotive behavior therapy (REBT) efektif untuk meningkatkan self-esteem pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ciledug.

Kriteria mengambil keputusan uji t harus memenuhi kriteria sebagai berikut: jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka layanan konseling kelompok dengan teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) tidak efektif dalam meningkatkan harga diri. siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ciledug; Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka layanan konseling kelompok efektif meningkatkan harga diri siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ciledug.

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Perlakuan	Posttest Eksperimen	8	133.63	3.068	1.085
	Posttest Kontrol	8	121.88	4.824	1.705

4. Pembahasan Penelitian

Self esteem peserta didik kelas XI Ips 3 di SMA Negeri 1 Ciledug sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik rational emotive behavior therapy memiliki gejala self esteem rendah dilihat dari pertemuan pertama saat peneliti melakukan observasi dan hasil dari wawancara peneliti kepada guru bk di SMA Negeri 1 Ciledug, guru bk memberikan informasi kepada penelliti terkait dengan keadaan self esteem peserta didik kelas XI Ips 3.

Menurut Branden dalam Rahmawati, harga diri diungkapkan oleh seseorang terhadap diri sendiri berdasarkan pengalamannya di masa lalu. Jika ciri-ciri yang disebutkan ada, seperti rasa self-esteem yang rendah dan kurangnya penghargaan

terhadap orang lain, maka orang tersebut akan memiliki self-esteem yang rendah. Jika seseorang memiliki harga diri yang tinggi, seperti ketika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi atau merasa kemampuannya sangat dibutuhkan oleh orang lain, maka seseorang tersebut memiliki harga diri yang tinggi (Masruroh et al., 2022).

Berdasarkan yang di peroleh dari 16 peserta didik yang di bagi menjadi 2 kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hasil pengujian instrumen Skala Self Esteem peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri Ciledug. sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan Konseling kelompok Teknik Rational Emotive Behavior Terapy (REBT). diperoleh bahwa Nilai Pretest pada kelompok eksperimen mendapatkan nilai minimum 103 dan nilai maksimum 113, pada kelompok kontrol nilai minimum mendapatkan 111 dan nilai maksimum sebesar 127.

Posttest kelompok eksperimen mendapatkan nilai minimum 128 dan nilai maksimum 138. Posttest kelompok kontrol mendapatkan nilai minimum 114 dan nilai maksimum 127. di lihat dari data perbandingan perolehan di atas, maka terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari sebelum pemberian perlakuan, dan sesudah adanya perlakuan berupa Layanan Konseling kelompok teknik Rational Emotive Behavior Terapy (REBT), Pada peserta didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri Ciledug.

Kemudian, dilakukan uji prasyarat analisis sebelum masuk pada tahap Uji Hipotesis, Berdasarkan hasil nilai signifikansi (Sig) Shapiro-Wilk dari pretest- posttest skala Self - Esteem pada kelompok eksperimen dan kontrol keduanya memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai 0,05 (Sig > 0,05). Nilai pretest kelompok eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,664 dan nilai posttest kelompok eksperimen 0,814. Sedangkan nilai pretest kelompok kontrol memiliki signifikansi 0,321, dan nilai posttest kelompok kontrol memiliki signifikansi 0,343. Maka dapat dinyatakan bahwa data pretest- posttest skala Self - Esteem pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Sebelum diberikan layanan Konseling kelompok dengan Teknik Rational Emotive Behavior Therapy, tingkat Self Esteem pada kondisi awal kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata pretest sebesar 108,13, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata pretest sebesar 119,63. Setelah menerima layanan Konseling kelompok dengan Teknik Rational Emotive Behavior Therapy, tingkat Self Esteem pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai rata-rata posttest sebesar 133,63, sedangkan kelompok kontrol menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 121,88. Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Rational Emotive Behavior Terapy (REBT) dalam meningkatkan Self-Esteem pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri Ciledug meningkat dapat dilihat dari aspek yang meningkat setelah diberikan treatment, terjadi perkembangan signifikan dalam aspek self-esteem siswa. Pada aspek Power (Kekuasaan), nilai siswa meningkat dari 77,4 menjadi 91,8. Perubahan ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan kemampuan siswa dalam mengendalikan dirinya sendiri dalam berbagai situasi. Sementara itu, pada aspek Significance (Keberartian), nilai siswa awalnya hanya 76,4 namun mengalami peningkatan setelah treatment menjadi 86,4 Siswa yang sebelumnya merasa kurang mendapat perhatian dan afeksi dari orang lain, menjadi lebih sadar akan perhatian yang diterima, sehingga merasa lebih dihargai dan berarti bagi orang lain. pada aspek Virtue (Kebajikan), nilai siswa meningkat dari 73,4 menjadi 79,2 meskipun mereka

masih menunjukkan kesulitan dalam menaati peraturan dan sering menunda tugas. Aspek Competence (Kemampuan) juga mengalami peningkatan, dari 137,2 menjadi 139,4 setelah treatment. Siswa menjadi lebih yakin terhadap kemampuan mereka dalam aktivitas belajar, lebih aktif dalam kegiatan sekolah, dan lebih menyukai tantangan. Secara keseluruhan, treatment yang diberikan berhasil meningkatkan self-esteem siswa dalam berbagai aspek penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2020). Bimbingan dan Konseling. Yrama Widya.
- Namora Lumongga. (2017). Konseling Kelompok. Kencana.
- Dr. Suriati, M. S., Mulkiyan, S.Sos.I., M., & Makmur Jaya Nur, S.Pd., M. P. (2020). Teori & Teknik Bimbingan Konseling. CV.Latinulu Kab. Sinjai Sulawesi Selatan.
- Fabella, T. E. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Rational Emotive Behavior untuk Mereduksi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Bandar Lampung. 36.
- Hasmi, D. (2022). Pengaruh Self-Esteem Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Kota Makassar.
- Refnadi, R. (2018). Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 16.
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger- Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). Konseling rational emotive behavior therapy (REBT) untuk mengatasi inferiority pada seorang anggota komunitas keluarga mahasiswa belitar di surabaya. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Ristianti, D. H., & Fathurrochman, I. (2020). Penilaian Konseling Kelompok. Deepublish.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Alfabeta